

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2024 / 31 MARCH 2024

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 DESEMBER 2023 / 31 DECEMBER 2023



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024/
*FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024***

**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN/
*WITH COMPARATIVE FIGURES IN***

**31 MARET 2023/*31 MARCH 2023*
DAN/*AND*
31 DESEMBER 2023/*31 DECEMBER 2023***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jos Irwin Hartanto
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Sutera Flamboyan I no. 51 RT.003 RW.011, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Mei 2024 / Jakarta, 5-May 2024

Bryan David Emil

Direktur Utama / President Director



Jos Irwin Hartanto

Direktur / Director



**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Jos Irwin Hartanto
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Sutera Flamboyan I no. 51 RT.003 RW.011, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT. Martina Berto Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT. Martina Berto Tbk and subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.275.019.584	4	4.466.982.711	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	55.607.885.615	5	49.873.338.467	Third parties
Pihak berelasi	2.742.753.686	5,28	3.163.158.454	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8.937.876.700	6	3.698.389.735	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	1.764.466.485	28	1.074.597.353	Related parties
Persediaan	78.710.801.862	7	84.186.199.591	Inventories
Uang muka	7.142.207.341		5.650.097.149	Advances
Beban dibayar di muka	12.237.885.124	8	8.368.837.625	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	338.175.486	15a	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar	169.757.071.883		160.481.601.085	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan				Advances for acquisitions of
aset tetap	9.800.000		39.800.000	property, plant and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	5.617.541.343		5.678.693.400	Investment in associates
Aset tetap	438.491.860.613	9	439.014.005.578	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	4.390.822.291	10	9.166.860.439	Right-of-use assets
M e r e k	34.316.666.638	11	35.041.666.667	Trademark
Taksiran klaim				Estimated claims for
pajak penghasilan	47.188.435	15d	47.188.435	income tax refund
Aset pajak tangguhan	24.319.706.784	15e	22.781.854.556	Deferred tax assets
Aset keuangan				Other non-current
tidak lancar lainnya	4.571.554.093		999.679.645	financial assets
Total Aset Tidak Lancar	511.765.140.197		512.769.748.720	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	681.522.212.080		673.251.349.805	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	161.411.897.371	12	163.309.517.399	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	30.784.053.819	13	34.333.241.410	Third parties
Pihak berelasi	257.423.931	13,28	35.333.699	Related parties
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	27.553.701.166		23.831.994.347	financial liabilities
Utang non-usaha -				Non-trade payables -
Pihak berelasi	8.563.567.791	28	10.740.342.390	Related parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	29.474.589.557	14	17.323.670.863	Third parties
Pihak berelasi	3.322.552.621	14,28	2.703.116.515	Related parties
Utang pajak	7.533.977.521	15b	5.265.164.678	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka				
panjang yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	-		13.654.424	Consumer financing liabilities
Utang bank	777.346.184	16	777.346.184	Bank loans
Liabilitas sewa	1.357.025.618	10	1.470.703.232	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	271.036.135.579		259.804.085.141	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				
setelah dikurangi bagian				Long-term liabilities -
yang telah jatuh tempo				net of current maturities:
dalam waktu satu tahun:				Bank loans
Utang bank	453.451.931	16	647.788.477	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.888.796.058	10	1.888.796.058	Estimated liabilities for
Liabilitas diestimasi imbalan				employee benefits
kerja karyawan	41.281.287.671	17	41.764.608.077	
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.623.535.660		44.301.192.612	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	314.659.671.238		304.105.277.753	Total Liabilities

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully
dan disetor penuh -				paid capital -
1.070.000.000 saham	107.000.000.000	18	107.000.000.000	1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	214.500.000.000	19	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian				Revaluation surplus of
kembali aset tetap	381.147.543.545	9	381.147.543.545	property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	6.500.000.000	20	6.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	(342.296.408.297)		(340.012.650.295)	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik entitas induk	366.851.135.248		369.134.893.250	to the owners of
				the parent company
Kepentingan non-pengendali	11.405.593		11.178.802	Non-controlling interest
Total Ekuitas	366.862.540.841		369.146.072.052	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	681.522.212.080		673.251.349.805	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 5 Mei 2024 / 5 May 2024

 **MARTINA BERTO Tbk.**

Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
PENJUALAN NETO	106.790.882.102	21,28	112.433.851.064	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(66.662.387.655)	22,28	(73.754.995.587)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	40.128.494.447		38.678.855.477	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(22.642.607.195)	23,28	(17.867.483.213)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(16.856.346.734)	24	(20.039.071.278)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.726.393.479		2.851.516.497	Other operating income
Beban operasi lainnya	(406.765.509)		(247.825.652)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(1.949.168.488)		3.375.991.831	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	22.500.927	25	29.935.833	Finance income
Beban keuangan	(4.561.403.990)	26	(3.840.143.657)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.589.734.575)		(434.215.993)	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(1.231.648.868)	15c	(2.504.552.428)	Current
Tangguhan	1.537.852.232	15e	2.500.063.358	Deferred
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	(306.203.364)		4.489.070	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(2.283.531.211)		(438.705.063)	NET LOSS FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) keuntungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss Actuarial (loss) gain on defined benefit pension plan
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-		-	Tax relating to items that will not be reclassified
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive (Loss) Income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.283.531.211)		(438.705.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Rugi netto yang diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.283.758.002)		(438.914.179)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	226.791	22	209.116	Non-controlling interest
Total	(2.283.531.211)		(438.705.063)	Total
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.283.758.002)		(438.914.179)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	226.791	22	209.116	Non-controlling interest
Total	(2.283.531.211)		(438.705.063)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(2,13)	29	(0,41)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 5 Mei 2024 / 5 May 2024


PT MARTINA BERTO Tbk.

Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director



Jos Irwin Hartanto
cDirektur / Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the owners of the parent company										
Modal saham/ Share capital	Agio saham neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficits)		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity				
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	6.000.000.000 (	303.856.257.077)	404.791.286.468	5.911.511	404.797.197.979	Balance as of 1 January 2023	
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000 (	500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves	
Tambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Additional share capital	
Dividen untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(	959.500)	(	959.500)	Share in dividends of non-controlling interest
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(	31.927.835.367)	(	31.927.835.367)	Net loss for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(	3.728.557.851)	(	3.728.557.851)	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	6.500.000.000 (	340.012.650.295)	369.134.893.250	11.178.802	369.146.072.052	Balance as of 31 December 2023	
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves	
Tambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital	
Dividen untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Share in dividends of non-controlling interest	
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(	2.283.758.002)	(	2.283.758.002)	Net loss for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	6.500.000.000 (	342.296.408.297)	366.851.135.248	11.405.593	366.862.540.841	Balance as of 31 March 2024	
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 9/ Note 9	Catatan 20/ Note 20						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	101.476.739.723		101.357.439.749	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:				Payments for/to:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(59.116.228.698)		(66.601.306.158)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(22.964.252.868)		(23.286.522.749)	Salaries and allowances
Beban usaha (diluar beban gaji dan tunjangan)	(15.260.269.433)		(13.694.606.001)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	4.135.988.724		(2.224.995.159)	Cash provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	(4.721.903.789)		(3.782.306.617)	Payments for finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	-		(2.026.790)	Payments for income tax
Penerimaan pengembalian klaim pajak	-		-	Receipts of claims tax refund
Penerimaan pendapatan keuangan	22.500.927	25	29.935.833	Receipts of finance income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(563.414.138)		(5.979.392.733)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.399.576.163)	9	(524.420.159)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan investasi	61.152.057		-	Additions of investments
Perolehan aset hak-guna	-		-	Acquisitions of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap (Penambahan) pengurangan aset tidak lancar lainnya	-	9	247.837.839	Proceeds from sale of property, plant and equipment
	1.929.163.729		(1.193.455.468)	(Additions) deductions to other non-current assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	590.739.623		(1.470.037.788)	Net cash used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.117.578.408		17.788.478.102	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.015.198.436)	(	8.298.861.208)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(127.332.038)	(	520.987.477)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(194.336.548)	(	1.289.816.834)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	-	-	Payments of consumer financing liabilities
Penerimaan modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	Receipts of capital from non-controlling interest
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	Payments of dividends to non-controlling interest
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.219.288.612)		7.678.812.583	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	(2.191.963.127)		229.382.062	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4.466.982.711		4.018.557.970	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.275.019.584	4	4.247.940.032	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 saham menjadi 2.800.000.000 saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's Article of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Year 2010 dated 6 October 2010 and was registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Year 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung ("JIEP"), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Martha Tilaar
Komisaris :	Ratna Handana
Komisaris Independen :	Purba Sibarani
Direksi	
Direktur Utama :	Bryan David Emil
Direktur :	Kilala Tilaar
Direktur :	Jos Irwin Hartanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Ketua :	Purba Sibarani
Anggota :	Ruddy Hermawan

Susunan Direksi perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta Notaris Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 tanggal 24 Agustus 2023. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0162697 tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 328 dan 349 orang karyawan tetap (tidak di audit).

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2023/ 31 December 2023		Board of Commissioners
Martha Tilaar :		President Commissioner
Ratna Handana :		Commissioner
Purba Sibarani :		Independent Commissioner
		Directors
Bryan David Emil :		President Director
Kilala Tilaar :		Director
Jos Irwin Hartanto :		Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ 31 December 2023		
Purba Sibarani :		Chairman
Ruddy Hermawan :		Member

The composition of the Company's Directors was last changed on the Notarial deed of Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 dated 24 August 2023. This change was noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0162697 dated 13 September 2023.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 328 and 349 permanent employees (unaudited), respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Grup

d. Structure of the Group

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>							
PT Cedefindo	B e k a s i	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	1 9 8 1	99,99	99,99	149.833	133.554
PT Tara Parama Semesta	J a k a r t a	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2 0 2 0	76,92	76,92	15.933	16.420
<u>Dimiliki melalui CDF/Held through CDF</u>							
PT Warna Ungu Multicahaya	B e k a s i	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2 0 2 2	99,79	99,80	5.335	5.341

PT Tara Parama Semesta (TPS)

PT Tara Parama Semesta (TPS)

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan TPS dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyertorkan sebanyak 49.500 saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di TPS.

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established TPS with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01.Year 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in TPS.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 tanggal 21 November 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 19.999.500 saham sebesar Rp 19.999.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 dated 21 November 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 19,999,500 shares amounting to Rp 19,999,500,000 and percentage of ownership of 76.92%.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants "DSAK-IAI" and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2023

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” - Disclosure of Accounting Policies

The amendments to PSAK 1 require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” - about proceeds before intended use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023** (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

**New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2023** (Continued)

- Amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarifies how entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendments to PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 require entities to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, the entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities. at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary difference associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk perusahaan yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards and amendments that are not yet effective

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement”

The amendment PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for company that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.

- Amendments to PSAK 73 “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang belum efektif
(Lanjutan)

• PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 diadopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS) 17* diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (*IFRS 4*) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

• Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *IFRS* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS* (diawali dengan angka 3 dan 4).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards and amendments that are not yet effective (Continued)

• PSAK 74 “Insurance Contracts”

PSAK 74 adopted from *International Financial Reporting Standards (IFRS) 17* was issued by DSAK-IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (*IFRS 4*) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Group.

• Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on 12 December 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to *IFRS* (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to *IFRS* (beginning with numbers 3 and 4).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand or in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *recognises the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. KNP pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognises any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognised at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *NCI of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil-Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating-Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments**

1. Classification

a. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya dimana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan KKE sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan neto, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These financial assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses (ECL). During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime ECL for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model KKE. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, KKE dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, KKE sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, KKE sepanjang masa serta pendapatan bunga secara neto diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on ECL model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month ECL along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime ECL along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime ECL along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables and other non-current financial assets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain

Aset keuangan ini dalam kategori ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income

Financial assets in this category includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

2. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans.

2. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

3. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

4. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

4. Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

5. Impairment of Financial Assets

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognised, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

6. Derecognition

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which the Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for loans or other borrowings and are not restricted in use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net-realizable-value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

k. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki pengendalian untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

k. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognised directly in the equity of an associate, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognise an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognises the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructures, machineries and equipments, vehicles, vehicles and office equipments.

Depreciation is computed using the double-declining balance method based on their estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana	4 - 20	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	Machineries and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Model Revaluasi

Berlaku 31 Desember 2020, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba. Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.	

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation Model

Effective 31 December 2020, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Buildings	
The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence. When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings. Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.	

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Merek

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

n. Trademark

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

o. Lease

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Lease (Continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Grup menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai “rugi penurunan nilai”.

Nilai pakai ditentukan dengan memperkirakan arus kas masuk dan keluar masa depan yang berasal dari pemakaian aset berkelanjutan dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Lease (Continued)

The Group presents “Right-of-use assets” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An individual asset’s recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or CGU fair value less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognised in the profit or loss as “impairment losses”.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognised impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognised when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognised in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognised employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**q. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognised in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognises related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian pengukuran kembali dicatat sebagai biaya jasa lalu.

r. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**q. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Remeasurement gains and losses are accounted for as past service costs.

r. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

s. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognised at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognised as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognised when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 46, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

t. Taxation (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

i. Current Tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Taxation (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The same taxable company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan suatu estimasi terhadap jumlah kewajiban dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu atas uang material, maka provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Provision and Contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognised as interest expense.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

x. Segment Information (Continued)

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Lease (Continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 78.710.801.862 dan Rp 84.186.199.591. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 438.491.860.613 dan Rp 439.014.005.578. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Allowance for Impairment of Inventories (Continued)

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 78,710,801,862 and Rp 84,186,199,591, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 438,491,860,613 and Rp 439,014,005,578, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Useful Lives of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Merek (Lanjutan)

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 34.316.666.638 dan Rp 35.041.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 24.319.706.784 dan Rp 22.781.854.556. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15e.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Useful Lives of Trademark (Continued)

The carrying value of the Group's trademark as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 34,316,666,638 and Rp 35,041,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 24,319,706,784 and Rp 22,781,854,556, respectively. Further details are disclosed in Note 15e.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognises transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 41.281.287.671 dan Rp 41.764.608.077. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 41,281,287,671 and Rp 41,764,608,077, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
K a s	186.272.777
B a n k	
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.394.926.945
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	536.318.868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.637.905
PT Bank Victoria International Tbk	18.940.536
PT Bank Permata Tbk	7.893.644
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.785.000
Dalam Dolar AS	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.825.841
PT Bank Central Asia Tbk	91.418.068
Sub-total	2.088.746.807
T o t a l	2.275.019.584

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 2.406.299 dan Rp 839.778 pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	158.181.115	Cash on hand
		Cash in banks
		In Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Victoria International Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		In US Dollar
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	4.308.801.596	Sub-total
T o t a l	4.466.982.711	T o t a l

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 2,406,299 and Rp 839,778 as of 31 March 2024 and 31 March 2023, respectively.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Unilever Indonesia Tbk	18.757.796.738	16.038.967.444	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tigaraksa Satria Tbk	8.370.840.637	6.559.472.799	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Penta Valent Tbk	7.918.982.669	6.870.165.277	PT Penta Valent Tbk
PT Parit Padang Global	6.986.989.155	6.058.246.785	PT Parit Padang Global
PT Nu Skin Distribution	1.921.076.533	1.153.227.319	PT Nu Skin Distribution
PT Keva Cosmetics Internasional	1.497.869.243	2.935.016.435	PT Keva Cosmetics Internasional
PT Melia Sehat Sejahtera	1.074.210.271	-	PT Melia Sehat Sejahtera
PT Riza Kreasi	981.731.952	526.525.716	PT Riza Kreasi
PT Nama Cantik Abadi	879.325.160	1.279.325.160	PT Nama Cantik Abadi
Widuri Sdn Bhd	852.715.858	541.862.153	Widuri Sdn Bhd
PT Kanmo Multi	513.411.186	541.862.153	PT Kanmo Multi
PT Muzmar Maju Jaya	459.879.660	-	PT Muzmar Maju Jaya
PT PZ Cussons Indonesia	443.362.501	364.630.790	PT PZ Cussons Indonesia
PT Smith Indonesia Jaya	322.704.306	-	PT Smith Indonesia Jaya
PT Suryapana	58.419.855	624.398.865	PT Suryapana
Agen Jaya Mulia Raya	-	836.880.854	Agen Jaya Mulia Raya
PT Erha Clinic Indonesia	-	800.407.680	PT Erha Clinic Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.568.569.891	5.284.211.190	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	55.607.885.615	49.873.338.467	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.742.753.685	3.163.158.454	Related parties (Note 28)
T o t a l	58.350.639.300	53.036.496.921	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,
analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai
berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the aging
analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo	51.441.249.634	45.729.180.135	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.578.224.783	3.110.964.347	1 - 30 days
31 - 60 hari	155.468.725	985.678.442	31 - 60 days
61 - 90 hari	575.110.821	223.258.204	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.600.585.337	89.250.683	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	2.898.165.110	More than 120 days
T o t a l	58.350.639.300	53.036.496.921	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following
currencies:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah	58.150.506.114	52.085.191.905	Rupiah
US Dollar	200.133.186	951.305.016	US Dollar
T o t a l	58.350.639.300	53.036.496.921	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Investasi jangka pendek	
PT Bank Victoria International Tbk	–
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000
Sub-total	1.800.000.000
Piutang karyawan	60.524.853
Lain-lain	8.377.351.847
T o t a l	8.937.876.700

Investasi jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk merupakan penempatan dana Grup pada deposito *on call*.

Investasi jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 12).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 2,50% - 3,15% dan 2,85% - 5,50% per tahun dengan jangka waktu 5 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah masing-masing sebesar Rp 22.500.927 dan Rp 21.776.960 pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Short-term investments		
PT Bank Victoria International Tbk	1.300.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	
Sub-total	1.800.000.000	
Employee receivables	441.266.473	
Others	1.457.123.262	
T o t a l	3.698.389.735	

Short-term investments from PT Bank Victoria International Tbk represent the Group's fund placement on call deposits.

Short-term investments from PT Bank Central Asia Tbk represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 12).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023 ranges from 2.50% - 3.15% and 2.85% - 5.50% per annum, respectively, with term of 5 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 22,500,927 and Rp 21,776,960 as of 31 March 2024 and 31 March 2023, respectively.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Bahan baku dan pembantu	35.979.532.912	33.459.852.678
Barang jadi (Catatan 22)	40.157.318.935	49.948.740.408
Barang dalam proses (Catatan 22)	2.776.379.603	980.036.093
Sub-total	78.913.231.450	84.388.629.179
Penyisihan persediaan usang	(202.429.588)	(202.429.588)
T o t a l	78.710.801.862	84.186.199.591

7. INVENTORIES

Raw materials and supplies
Finished goods (Note 22)
Work-in-process (Note 22)

Sub-total
Allowance for inventory obsolescence

T o t a l

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Saldo awal	202.429.588	2.095.982.667
Pemulihan dari penyisihan persediaan usang	– (	2.095.982.667)
Penambahan penyisihan persediaan usang	–	202.429.588
Saldo akhir	202.429.588	202.429.588

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 83.729.945.142 dan Rp 83.729.945.142 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (Continued)

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal	202.429.588	2.095.982.667	Beginning balance
Pemulihan dari penyisihan persediaan usang	– (	2.095.982.667)	Recovery from provision for inventory obsolescence
Penambahan penyisihan persediaan usang	–	202.429.588	Provision for inventory obsolescence
Saldo akhir	202.429.588	202.429.588	Ending balance

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 83,729,945,142 and Rp 83,729,945,142 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Profesional	7.675.903.523	7.914.157.450
Asuransi	423.539.276	58.013.488
Lain-lain	4.138.442.325	396.666.687
T o t a l	12.237.885.124	8.368.837.625

8. PREPAID EXPENSES

Professional
Insurance
Others
T o t a l

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2024
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	355.726.900.000	-	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	82.817.680.000	-	-	-	82.817.680.000	Buildings
Prasarana	49.484.472.004	939.643.036	-	-	50.424.115.040	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	92.177.632.590	181.724.200	-	-	92.359.356.790	Machineries and equipments
Kendaraan	9.609.033.764	-	-	319.000.000	9.928.033.764	Vehicles
Peralatan kantor	25.482.051.853	193.256.776	-	-	25.675.308.629	Office equipments
T o t a l	615.297.770.211	1.314.624.012	-	319.000.000	616.931.394.223	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	14.329.457.119	852.832.970	-	-	15.182.290.089	Buildings
Prasarana	47.959.244.491	332.624.901	-	-	48.291.869.392	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	84.668.773.678	593.254.191	-	-	85.262.027.869	Machineries and Equipments
Kendaraan	8.380.857.869	84.412.459	-	204.047.849	8.669.318.177	Vehicles
Peralatan kantor	20.945.431.476	88.596.607	-	-	21.034.028.083	Office equipments
T o t a l	176.283.764.633	1.951.721.128	-	204.047.849	178.439.533.610	T o t a l
Nilai tercatat	439.014.005.578				438.491.860.613	Carrying amount
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	355.726.900.000	-	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	82.787.680.000	30.000.000	-	-	82.817.680.000	Buildings
Prasarana	51.373.741.639	646.073.439	2.535.343.074	-	49.484.472.004	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	91.893.514.840	492.667.750	208.550.000	-	92.177.632.590	Machineries and equipments
Kendaraan	10.505.206.665	-	896.172.901	-	9.609.033.764	Vehicles
Peralatan kantor	23.680.679.645	1.805.646.899	4.274.691	-	25.482.051.853	Office equipments
T o t a l	615.967.722.789	2.974.388.088	3.644.340.666	-	615.297.770.211	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	11.092.751.102	3.236.706.017	-	-	14.329.457.119	Buildings
Prasarana	48.962.772.204	858.443.814	1.861.971.527	-	47.959.244.491	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	81.686.087.493	3.127.999.100	145.312.915	-	84.668.773.678	Machineries and equipments
Kendaraan	8.641.522.320	477.088.899	737.753.350	-	8.380.857.869	Vehicles
Peralatan kantor	19.932.263.164	1.017.443.045	4.274.733	-	20.945.431.476	Office equipments
T o t a l	170.315.396.283	8.717.680.875	2.749.312.525	-	176.283.764.633	T o t a l
Nilai tercatat	445.652.326.506				439.014.005.578	Carrying amount

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.185.535.754	1.238.242.009
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	93.524.056	92.838.675
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	672.661.318	896.587.545
T o t a l	<u><u>1.951.721.128</u></u>	<u><u>2.227.668.229</u></u>

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The allocation of depreciation expenses are as follows:

Cost of goods sold
(Note 22)
Selling and marketing
expenses (Note 23)
General and administrative
expenses (Note 24)
T o t a l

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group has Building Right Titles ("HGB") and other legal rights which will expire until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 12 dan 16).

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 12 and 16).

Rincian atas rugi (laba) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss (gain) on sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>
Biaya perolehan	-	660.488.928
Akumulasi penyusutan	-	(597.251.840)
Nilai tercatat	-	63.237.088
Harga jual	-	(247.837.839)
Rugi (laba) dari penjualan aset tetap - neto	<u><u>-</u></u>	<u><u>(184.600.751)</u></u>

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying amount
Selling price
Loss (gain) on sale of property, plant and equipment - net

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan dan memilih untuk akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model and chose to eliminate the accumulated depreciation against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen independen pada tahun 2020, Grup mencatat revaluasi surplus aset tetap sebesar Rp 548.449.277.927, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 10.700.117.216.

Based on the appraisal conducted by the independent appraisers in 2020, the Group recorded revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 548,449,277,927, net of deferred tax of Rp 10,700,117,216.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo revaluasi surplus Grup adalah sebesar Rp 381.147.543.545.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
T a n a h	19.507.225.812	19.507.225.812	L a n d
Bangunan	9.582.262.482	10.435.095.452	Building
T o t a l	<u>29.089.488.294</u>	<u>29.942.321.264</u>	T o t a l

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the outstanding balance of the Group's revaluation surplus amounted to Rp 381,147,543,545.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

There has been no change to the valuation technique during the year.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognised.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
Saldo awal	9.166.860.439	9.726.937.687	Beginning balance
Penambahan	-	4.830.185.063	Additions
Pengurangan	-	455.295.049	Deductions
Reklasifikasi	(3.684.266.598)	(-)	Reclassification
Amortisasi	(1.091.771.550)	(4.934.967.262)	Amortization
T o t a l	<u>4.390.822.291</u>	<u>9.166.860.439</u>	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of amortization expenses are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	71.539.020	321.289.212	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	1.020.232.530	1.073.958.771	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	-	10.103.391	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	1.091.771.550	1.405.351.374	T o t a l

Kendaraan dan mesin dengan liabilitas sewa tercatat dengan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.964.600.586 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desembers 2023 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Vehicles and machineries under lease liabilities with carrying value amounting to nil and Rp 4,964,600,586 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, are used as collateral for lease liabilities.

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Pihak ketiga lainnya	3.245.821.676	3.359.499.290	Other third parties
Total liabilitas sewa	3.245.821.676	3.359.499.290	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.357.025.618	1.470.703.232	Less current portion
Total bagian jangka panjang	1.888.796.058	1.888.796.058	Total long-term portion

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

	Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments	Bunga/ Interest	Nilai kini/ Present value	
31 Maret 2024				31 March 2024
Sampai dengan satu tahun	1.357.025.618	-	1.357.025.618	Not later than one year
Antara satu tahun dan lima tahun	1.888.796.058	-	1.888.796.058	Between one year and five years
T o t a l	3.245.821.676	-	3.245.821.676	T o t a l
	Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments	Bunga/ Interest	Nilai kini/ Present value	
31 Desember 2023				31 December 2023
Sampai dengan satu tahun	1.737.281.860	266.578.628	1.470.703.232	Not later than one year
Antara satu tahun dan dua tahun	2.105.640.000	216.843.942	1.888.796.058	Between one year and two years
T o t a l	3.842.921.860	483.422.570	3.359.499.290	T o t a l

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. M E R E K

11. TRADEMARK

<u>31 Maret 2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 March 2024</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	Cost Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	22.958.333.333	725.000.029	23.683.333.362	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	35.041.666.667		34.316.666.638	Carrying amount
<u>31 Desember 2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	Cost Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	20.058.333.333	2.900.000.000	22.958.333.333	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	37.941.666.667		35.041.666.667	Carrying amount

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, S.H., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Based on the Notarial deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" masing-masing sebesar Rp 725.000.029 pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Catatan 24).

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 725,000,029 as of 31 March 2024 and 31 March 2023 (Note 24).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	95.563.935.483	97.248.511.655	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	57.992.091.940	58.293.376.282	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.855.869.948	7.767.629.462	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
T o t a l	161.411.897.371	163.309.517.399	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 6 Agustus 2021 sampai dengan 6 Januari 2024 dengan suku bunga 2,00% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah direvisi sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 6 Januari 2023.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 10), dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 11).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 45.563.935.483 dan Rp 47.248.511.655.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 50.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company availed of overdraft loan facilities amounting to Rp 500,000,000 which has been extended several times, most recently, on 6 August 2021 until 6 January 2024 with interest at 2.00% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

On 6 August 2018, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.50% per annum and
2. Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum.

The credit facilities have been extended several times, most recently, until 6 January 2023.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 10),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 10), and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 11).

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, local credit facility loan balance amounted to Rp 45,563,935,483 and Rp 47,248,511,655, respectively.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 masing-masing fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, Jakarta Timur seluas 2.538 m² dengan SHGB No. 218 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 4.855.869.948 dan Rp 4.767.629.462.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 3.000.000.000.

Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 13 Juli 2020 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2021. Utang tersebut telah direstrukturisasi dengan penangguhan pembayaran bunga dimana utang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Maret 2021.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On 29 August 2023, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively each local credit facility and revolving time loan facility amounted Rp 5,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

The credit facilities are secured by land located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, East Jakarta with an area of 2,538 m² with SHGB No. 218 (Note 9).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, local credit facility loan balance amounted to Rp 4,855,869,948 and Rp 4,767,629,462, respectively.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, revolving time loan facility balance amounted to Rp 3,000,000,000.

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) availed two credit facilities which are overdraft loan and demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum.

The agreement has been amended based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 13 July 2020 which extended the term of the facility for a period of one year starting from 23 September 2020 until 23 September 2021. The loan was restructured through deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 6 months starting from 1 October 2020 until 1 March 2021.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 95 tanggal 25 Februari 2021 bahwa CEDEF mendapatkan tambahan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2021 sampai dengan 23 September 2022.

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan III Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 22 Maret 2022 bahwa CEDEF mendapatkan tambahan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2022 sampai dengan 23 September 2023.

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 15 Februari 2023 bahwa Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2023 sampai dengan 23 September 2024.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 9),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 9), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 5.192.091.940 dan Rp 52.800.000.000 serta Rp 5.493.376.282 dan Rp 52.800.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The agreement has been amended based on Amendment II to Credit Agreement with Collateral No. 95 dated 25 February 2021 wherein CEDEF obtained additional demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.75% per annum and extended the term of facility for a period of one year starting from 23 September 2021 until 23 September 2022.

The agreement has been amended based on Amendment III to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 22 March 2022 wherein CEDEF obtained additional demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 60,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.5% per annum and extended the term of facility for a period of one year starting from 23 September 2022 until 23 September 2023.

The agreement has been amended based on Amendment IV to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 15 February 2023 wherein the Company obtained additional demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 70,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.50% per annum and extended the term of facility for a period of one year starting from 23 September 2023 until 23 September 2024.

The credit facilities are secured by:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 9),*
2. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 9), and*
3. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 9).*

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 5,192,091,940 and Rp 52,800,000,000 and Rp 5,493,376,28 and Rp 52,800,000,000, respectively.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Pihak ketiga	
PT Prima Pack Indonesia	2.857.924.215
PT Rapidplast Indonesia	2.794.632.070
PT Gulbrandsen Technologies Indonesia	2.763.268.449
PT Croda Trading Indonesia	2.680.214.156
PT Givaudan Indonesia	1.325.923.549
PT Surya Multi Indopack	1.310.814.540
Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd	1.213.264.942
PT Manuchar Indonesia	948.400.594
PT Sumber Kita Indah	928.803.600
PT Huarui Packaging Tech	839.393.452
PT Dynaplast	781.893.768
PT Tritunggal Artamakmur	731.374.969
PT Lautan Luas Tbk	682.697.949
PT Surya Rengo Containers	567.837.383
PT IMCD Indonesia	521.399.938
PT Connel Bersaudara Chemico	448.274.351
PT Indokemika Jayatama	446.566.320
CV Indah Kencana	426.984.671
PT Multiplast Jaya	415.299.911
PT Mane Indonesia	413.253.553
PT Bahtera Adi Jaya	397.534.855
PT Visichem Intiprima	392.579.250
PT Kemiko Indonesia	351.662.474
PT Infinisia Sumber Semesta	326.824.293
PT Arisu Indonesia	187.534.944
PT Plasticon Trijaya	153.248.265
PT Kemas Indah Maju	54.945.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	5.821.502.357
Sub-total	30.784.053.819
Pihak berelasi (Catatan 28)	257.423.931
T o t a l	31.041.477.750

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,
analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Belum jatuh tempo	26.402.816.212
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.410.026.295
31 - 60 hari	729.906.754
61 - 90 hari	650.827.799
91 - 120 hari	1.847.900.690
T o t a l	31.041.477.750

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,
seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah
Indonesia.

13. TRADE PAYABLES

31 Desember 2023/
31 December 2023

Third parties
PT Prima Pack Indonesia
PT Rapidplast Indonesia
PT Gulbrandsen Technologies Indonesia
PT Croda Trading Indonesia
PT Givaudan Indonesia
PT Surya Multi Indopack
Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd
PT Manuchar Indonesia
PT Sumber Kita Indah
PT Huarui Packaging Tech
PT Dynaplast
PT Tritunggal Artamakmur
PT Lautan Luas Tbk
PT Surya Rengo Containers
PT IMCD Indonesia
PT Connel Bersaudara Chemico
PT Indokemika Jayatama
CV Indah Kencana
PT Multiplast Jaya
PT Mane Indonesia
PT Bahtera Adi Jaya
PT Visichem Intiprima
PT Kemiko Indonesia
PT Infinisia Sumber Semesta
PT Arisu Indonesia
PT Plasticon Trijaya
PT Kemas Indah Maju
Others (each below Rp 300 million)

34.333.241.410

35.333.699

34.368.575.109

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the aging
analysis of the above trade payables are as follows:

31 Desember 2023/
31 December 2023

11.872.572.496
8.004.928.337
5.347.410.388
2.570.961.697
6.572.702.191

34.368.575.109

As of 31 March 2024 and 31 December 2023 all of the
Group's trade payables are denominated in Indonesian
Rupiah.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Pihak ketiga	
Pembelian persediaan	11.211.748.471
Iklan dan promosi	9.705.897.643
Lain-lain	8.556.943.442
Sub-total	29.474.589.556
Pihak berelasi	
Royalti (Catatan 28)	3.322.552.621
T o t a l	32.797.142.177

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Third parties
	3.544.712.759	Inventory purchases
	7.425.157.801	Advertising and promotion
	6.353.800.303	Others
	17.323.670.863	Sub-total
		Related parties
	2.703.116.515	Royalties (Note 28)
T o t a l	20.026.787.378	T o t a l

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp 338.175.485 dan nihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax pertains to Income Taxes amounting to Rp 338,175,485 and nil and as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	601.888.108
Pasal 23	137.369.363
Pasal 4(2)	(12.488.243)
Pasal 26	(6.714.407)
P P N	1.335.344.567

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Entitas anak

Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	722.593.267
Pasal 23	12.152.756
Pasal 4(2)	43.084.832
Pasal 29	3.013.919.356
P P N	1.686.827.922
T o t a l	5.478.578.133

487.062.693
113.163.029
14.775.779
-
2.356.486.925
207.649.743
21.436.537
104.431.183
1.782.270.487
177.888.302
5.265.164.678

The Company

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 21
V A T

Subsidiaries

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 29
V A T

T o t a l

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Computation

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

The income tax expense of the Group is consisting
of the following:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan	-	-	Current tax for the year The Company
Entitas anak	(1.231.648.868)	3.644.321.780	Subsidiaries
Sub-total	(1.231.648.868)	3.644.321.780	Sub-total
Pajak tangguhan (Catatan 16e)			Deferred tax (Note 16e)
Pajak tangguhan untuk tahun berjalan Perusahaan	1.488.789.197	8.687.877.015	Deferred tax for the year The Company
Entitas anak	49.063.036	(423.033.392)	Subsidiaries
Sub-total	1.537.852.232	8.264.843.623	Sub-total
T o t a l	306.203.364	11.909.165.403	T o t a l

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan
sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
dengan taksiran rugi fiskal pada 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax,
as shown in the consolidated statement of profit
and loss and other comprehensive income and
estimated fiscal loss as of 31 March 2024 and
31 December 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(2.589.734.574)	(20.018.433.473)	Loss before income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(4.287.455.927)	(8.068.565.426)	Profit of subsidiaries before income tax expense
Eliminasi antar Grup	-	(39.863.815.471)	Intra-Group eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6.877.190.501)	11.776.816.572	Profit before income tax - The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	498.121.560	4.162.668.955	Provision for employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(975.000.000)	(3.987.000.000)	Contributions to pension fund
Penyisihan persediaan usang	-	(1.893.553.079)	Allowance for inventory obsolescence
Penyusutan aset hak-guna	-	1.325.570.412	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(6.441.966)	(857.596.840)	Payments of employee benefits
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	Payments of lease liabilities

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Computation (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non-deductible expenses:
Beban representasi dan sumbangan	158.848.826	484.001.474	Representation and donation expenses
Beban pajak	219.638.440	319.525.746	Tax expenses
Beban penyusutan	8.569.439	137.111.023	Depreciation expense
Penghapusan piutang non-usaha	-	43.927.366	Write off non-trade receivables
Lain-lain	31.253.329	7.242.989.845	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan bunga	18.327.341	58.598.117	Interest income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak non-final:			Income already subjected to non-final tax:
Dividen	-	38.949.040.500	Dividends
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(6.923.873.532)	(34.739.156.833)	Estimated fiscal loss for the year
Rugi fiskal:			Tax losses:
2022	(45.799.664.039)	45.799.664.039	2022
2021	(107.544.726.687)	(107.544.726.687)	2021
2020	(166.674.318.547)	(166.674.318.547)	2020
2019	(85.208.529.340)	(85.208.529.340)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(412.151.112.145)	(439.966.395.446)	Accumulated fiscal losses
Taksiran laba fiskal			Estimated taxable income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	4.837.140.220	14.467.219.000	Subsidiaries
T o t a l	4.837.140.220	14.467.219.000	T o t a l
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.231.632.915	3.182.788.180	Subsidiaries
T o t a l	1.231.632.915	3.182.788.180	T o t a l
Dikurangin pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	41.568.546	10.390.362	The Company
Entitas anak	319.898.486	1.400.517.693	Subsidiaries
T o t a l	361.467.032	1.410.908.055	T o t a l
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a			Estimated claims for income tax refund - Article 28a
Perusahaan	(41.568.546)	10.390.362	The Company
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Entitas anak	911.734.429	1.782.270.487	Subsidiaries

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

15. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Computation (Continued)

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of assets acquired during 1 January 1985 - 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of current and deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess of unearned taxes within 5 years from the date tax become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the right of appeal is determined.

Fiscal losses carried forward can be utilised against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Perusahaan			The Company
2023	10.390.362	10.390.362	2023
2022	36.798.073	36.798.073	2022
2021	-	-	2021
SKPKB 2017	-	-	SKPKB 2017
Entitas Anak			Subsidiaries
2021	-	-	2021
Total	47.188.435	47.188.435	Total

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Maret 2024/ 31 March 2024	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	27.171.748.770	1.638.706.429	-	-	28.810.455.199	Fiscal loss
Aset revaluasi	(8.828.186.141)	-	-	-	(8.828.186.141)	Asset revaluation
Imbalan kerja	6.589.342.943	(149.917.233)	-	-	6.439.425.710	Employee benefits
Liabilitas sewa	(1.414.447.465)	-	-	-	(1.414.447.465)	Lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	44.534.509	-	-	-	44.534.509	Allowance for inventory obsolescence
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	-	-	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	2.598.870.832	43.586.743	-	-	2.642.457.575	Employee benefits
Penyusutan	389.679.336	5.476.293	-	-	395.155.629	Depreciation
Aset hak-guna	74.088.784	-	-	-	74.088.784	Right-of-use assets
Total	22.781.854.556	1.537.852.232	-	-	24.319.706.784	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	35.584.645.463	7.642.614.503	-	(16.055.511.196)	27.171.748.770	Fiscal loss
Aset revaluasi	(8.828.186.141)	-	-	-	(8.828.186.141)	Asset revaluation
Imbalan kerja	5.798.781.293	(150.024.135)	940.585.785	-	6.589.342.943	Employee benefits
Liabilitas sewa	(1.706.072.956)	291.625.491	-	-	(1.414.447.465)	Lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	461.116.187	(416.581.678)	-	-	44.534.509	Allowance for inventory obsolescence
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	-	-	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	1.913.028.817	574.780.541	111.061.474	-	2.598.870.832	Employee benefits
Penyusutan	400.677.667	(10.998.331)	-	-	389.679.336	Depreciation
Aset hak-guna	(214.837.602)	(140.748.818)	-	-	74.088.784	Right-of-use assets
Total	29.995.050.920	7.790.667.573	1.051.647.259	(16.055.511.196)	22.781.854.556	Total

f. Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/21/054/23 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 dengan sebesar Rp 71.456.728. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dikompensasikan dengan SKPLB. Kemudian, Perusahaan melakukan penyesuaian atas klaim restitusi pajak untuk tahun pajak 2022 dari Rp 70.706.073 menjadi Rp 36.798.073. Selisih tersebut dibebankan sebagai beban tahun berjalan pada akun "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 33.908.000.

In 2023, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00064/406/21/054/23 on corporate income tax for 2021 fiscal year amounted to Rp 71,456,728. In addition, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") were offset with the SKPLB. Moreover, the Company adjusted the claim for tax refund for 2022 fiscal year from Rp 70,706,073 to Rp 36,798,073. The difference was charged as expense during the year under "General and administrative expenses" amounted to Rp 33,908,000.

Surat keberatan No. 074/OL/MBTO/VII/2019 yang diajukan pada tanggal 22 Juli 2019 atas SKPKB No. 00010/206/17/054/19 tanggal 24 April 2019 untuk tahun pajak 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.050.191.363, telah diputuskan bahwa Pengadilan mengabulkan keberatan atas kurang bayar pajak dan mengembalikan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 2.053.975.527 melalui Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-010612.15/2020/PP/MXVB tanggal 31 Mei 2023. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 121.948.770 dicatat sebagai beban pajak di tahun 2023.

The objection letter No. 074/OL/MBTO/VII/2019 filed on 22 July 2019 for SKPKB No. 00010/206/17/054/19 dated 24 April 2019 for 2017 fiscal year on corporate income tax amounting to Rp 7,050,191,363, was decided that Tax Court granted the objection for tax underpayment and refund the appeal partially submitted by the Company amounting to Rp 2,053,975,527 through Tax Court Decision No. PUT-010612.15/2020/PP/MXVB dated 31 May 2023. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 121,948,770 was recorded as tax expense in 2023.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2023, CEDEF menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 461.935.056 untuk tahun pajak 2021 atas pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB No. 00012/406/21/458/23 tanggal 3 April 2023. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 461.533.600 yang merupakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 dicatat sebagai penyesuaian atas pajak penghasilan badan dari tahun terdahulu yang tidak mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Pada tahun 2023, CEDEF juga menerima STP sebesar Rp 500.000 yang dikompensasikan dengan SKPLB. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan PPN untuk tahun pajak 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 574.413.335. Atas ketetapan pajak tersebut dicatat sebagai biaya perijinan dan pajak pada Beban Umum dan Administrasi.

15. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment (Continued)

Subsidiaries

In 2023, CEDEF received a refund of tax claim amounting to Rp 461,935,056 for 2021 fiscal year on corporate income tax based on SKPLB No. 00012/406/21/458/23 dated 3 April 2023. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 461,533,600 was underpaid corporate income tax for 2021 fiscal year is recorded as an adjustment in respect of corporate income tax prior year which does not affect the profit before income tax.

In 2023, CEDEF also received STP amounting to Rp 500,000 and was offset with the SKPLB. In addition, CEDEF also received SKPKB on income tax articles 4(2), 23 and VAT for 2021 fiscal year with a total amount of Rp 574,413,335. The tax assessments were recorded as licenses and taxes costs in General and Administrative Expenses.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
PT Bank Victoria International Tbk	1.230.798.115
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	777.346.184
Total bagian jangka panjang	453.451.931

PT Cedefindo (CEDEF)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, CEDEF mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun,
2. Fasilitas kredit *term loan* 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
PT Bank Victoria International Tbk	1.425.134.661	PT Bank Victoria International Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	777.346.184	Less current portion
Total bagian jangka panjang	647.788.477	Total long-term portion

PT Cedefindo (CEDEF)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, CEDEF has availed loan facilities as follows:

1. Term loan 1 credit facility with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum,
2. Term loan 2 credit facility with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 13 Juli 2020, fasilitas utang telah dilakukan restrukturisasi dengan pemberian masa tenggang sejak 15 April 2020 sampai dengan 15 Maret 2021, memperpanjang jangka waktu pembayaran dan penangguhan pembayaran bunga dimana pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan sisanya sebesar 2,00% per tahun dibayar secara cicilan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2021 sampai dengan 15 April 2022.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 9),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 9), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman *term loan* 1 masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman *term loan* 2 masing-masing sebesar Rp 1.230.798.114 dan Rp 1.425.134.661.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 13 July 2020, the loan facilities were restructured through granting of grace period starting from 15 April 2020 until 15 March 2021, extension of the payment period and deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9.00% per annum and the remaining 2.00% per annum will be paid in installments for 12 months starting from 15 April 2021 until 15 April 2022.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 9),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 9), and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 9).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, term loan 1 facility balance amounted to nil, respectively.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, term loan 2 facility balance amounted to Rp 1,230,798,114 and Rp 1,425,134,661, respectively.

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 diestimasi oleh Grup dan pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" berdasarkan laporan aktuari tanggal 20 Maret.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 328 dan 349 orang pekerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No.6 of 2023.

The estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2024 was estimated by Group and as of 31 December 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method based on actuary report dated 20 March 2024.

Total employees eligible for employee benefits are 328 and 349 persons as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Nilai kini liabilitas	42.181.524.745
Nilai wajar aset program	(900.237.074)
Status pendanaan	41.281.287.671

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk
imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Saldo awal tahun	41.764.608.077
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(6.441.968)
Pembayaran kontribusi	(975.000.000)
Pengukuran kembali	(159.911.131)
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	658.032.693
Saldo akhir tahun	41.281.287.671

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Reconciliation of the estimated liabilities for employee
benefits are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
42.675.385.107		Present value of benefits obligation
(910.777.030)		Fair value of plan assets
41.764.608.077		Funding status

An analysis of the movements in the balance of
the above-mentioned net estimated liabilities for
employee benefits as of 31 March 2024 and 31
December 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
35.053.682.325		Balance at beginning of the year
1.315.747.676		Benefit payments not from the plan asset
5.047.000.000		Contributions
4.780.214.810		Remeasurements
8.293.458.618		Provision for employee benefits
41.764.608.077		Balance at the end of the year

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is presented as part of "General and administrative expenses", in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Beban jasa kini	344.728.984	3.031.401.410	Current service cost
Beban bunga	318.948.811	2.804.701.434	Interest cost
Beban jasa lalu	-	2.506.996.420	
Penghasilan bunga	(5.645.102)	(49.640.646)	Interest income
Neto (Catatan 24)	658.032.693	8.293.458.618	Net (Note 24)

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial loss (gains) are caused by changes in the following factors:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Penyesuaian pengalaman	(159.911.131)	3.599.957.063	Experience adjustments
Asumsi keuangan	-	1.156.361.743	Financial assumptions
Tingkat pengembalian aset program	-	23.896.004	Return on plan assets
T o t a l	(159.911.131)	(4.780.214.810)	T o t a l

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal tahun	910.777.030	693.523.361	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	1.261.750.000	5.047.000.000	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(1.213.872.743)	(4.855.490.973)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	5.645.102	49.640.646	Interest income
Pengukuran kembali: Tingkat pengembalian aset program	(64.062.315)	(23.896.004)	Remeasurements: Return on plan assets
Saldo akhir tahun	900.237.074	910.777.030	Balance at the end of the year
Tingkat pengembalian aktual aset program	6.436.161	25.744.642	Actual rate of return on plan assets

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%
Sekuritas	0,00%

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Tingkat mortalitas	: TMI - 2019
Tingkat diskonto	: 6,70% - 7,30%
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%
Umur pensiun	: 55 - 57 tahun/years
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 9,11 - 18,76 tahun/years

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>31 Maret 2024</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 March 2024</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(-)	-	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	- (-)	-	Growth in future salaries
<u>31 Desember 2023</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 December 2023</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(2.214.627.596)	2.461.429.098	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	2.230.338.514 (	2.051.732.462)	Growth in future salaries

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Cash and other short-term investments	100,00%	
Securities	0,00%	

The key assumptions used in actuarial calculations as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Tingkat mortalitas	: TMI - 2019	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 6,70% - 7,30%	: Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	: Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 57 tahun/years	: Retirement age
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 9,11 - 18,76 tahun/years	: Average future years of service from defined benefit liability

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas
pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Shown below is the maturity analysis of the discounted
benefit payments as of 31 March 2024 and 31 December
2023:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Dalam 12 bulan berikutnya	4.144.425.319	3.946.431.610	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	13.884.312.344	13.221.010.128	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	14.318.874.279	13.634.811.518	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	9.833.912.803	9.364.112.355	More than 10 years
T o t a l	42.181.524.745	40.166.365.611	T o t a l

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

The composition of the Company's shareholders as of
31 March 2024 and 31 December 2023 and 2022 are as
follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	T o t a l	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.582.000	32,20	34.458.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's Management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Kilala Tilaar	67.500	0,01	6.750.000	Kilala Tilaar
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 March 2024 and 31 December 2023 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

20. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.500.000.000 dan Rp 6.500.000.000.

20. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 6,500,000,000 and Rp 6,500,000,000, respectively.

21. PENJUALAN NETO

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Kosmetik	58.548.855.888
J a m u	82.552.731
Lain-lain	63723.712.023
T o t a l	122.355.120.642
Diskon penjualan	(14.917.602.780)
Retur penjualan	(646.635.760)
N e t o	106.790.882.102

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.268.851.221 dan Rp 937.986.255 untuk pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 28).

21. NET SALES

	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
	103.113.854.125	Cosmetics
	626.284.399	Herbal
	81.165.070.888	Others
T o t a l	184.905.209.412	T o t a l
Diskon penjualan	(47.675.876.513)	Sales discounts
Retur penjualan	(24.795.481.835)	Sales returns
N e t	112.433.851.064	N e t

Sales to related parties amounted to Rp 1,268,851,221 and Rp 937,986,255 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively (Note 28).

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	44.733.444.525	63.492.076.428
Tenaga kerja langsung	3.813.480.476	4.643.180.903
Penyusutan (Catatan 9)	1.185.535.754	1.238.242.009
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	71.539.020	321.289.212
Beban pabrikasi	4.514.279.135	8.709.938.115
Total biaya pabrik	58.789.696.641	78.404.726.667
Persediaan barang dalam proses awal	980.031.740	4.082.580.614
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	59.769.728.381	82.487.307.281
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(2.776.379.604)	(3.867.877.713)
Total beban barang manufaktur	56.993.348.777	78.619.429.568
Persediaan barang jadi awal	49.948.740.409	41.414.352.561
Pembelian	15.960.000	52.332.532
Total beban barang siap jual	106.958.049.186	120.086.114.661
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(40.157.318.935)	(45.151.355.747)
Barang promosi dan lain-lain	(138.342.596)	(1.179.763.327)
T o t a l	66.662.387.655	73.754.995.587

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 4.500.082.642 dan Rp 6.447.565.650 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 28).

22. COST OF GOODS SOLD

Raw and packaging materials used
Direct labor
Depreciation (Note 9)
Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Factory overhead
Total manufacturing cost
Beginning work-in-process inventories
Total cost of goods placed into production
Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total cost of goods manufactured
Beginning finished goods inventories
Purchases
Total cost of goods available-for-sale
Ending finished goods inventories (Note 7)
Promotional expenses and others
T o t a l

Purchases from related parties amounted to Rp 4,500,082,642 and Rp 6,447,565,650 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively (Note 28).

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023
Iklan dan promosi	12.979.943.079	10.498.849.108
Beban penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.191.975.144	3.935.605.556
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	1.020.232.530	1.073.958.771
Amortisasi merek (Catatan 11)	725.000.029	725.000.029
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	619.436.106	718.369.052
Penyusutan (Catatan 9)	93.524.056	92.838.675
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	1.012.496.251	822.862.022
T o t a l	22.642.607.195	17.867.483.213

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Advertising and promotions
Selling expenses
Salaries, wages and employee benefits
Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Trademark amortization (Note 11)
Royalties and management service fees (Note 28)
Depreciation (Note 9)
Others (each below Rp 300 million)
T o t a l

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.044.014.253	12.691.160.537
Penyusutan (Catatan 9)	672.661.318	896.587.545
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	658.032.693	954.744.620
Hubungan masyarakat	574.533.245	416.331.687
Perijinan dan pajak	566.446.241	222.346.454
Kantor	421.243.749	542.859.172
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	-	10.103.391
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	1.919.415.235	4.304.937.872
T o t a l	16.856.346.734	20.039.071.278

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation (Note 9)
Provision for employee benefits (Note 17)
Public relations
Licenses and taxes
Office
Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Others (each below Rp 300 million)
T o t a l

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 22.500.927 dan Rp 29.935.833 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito berjangka, serta pendapatan keuangan lainnya (Catatan 26).

25. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 22,500,927 and Rp 29,935,833 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits, and other financial income (Note 26).

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 4.561.403.990 dan Rp 3.840.143.657 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

26. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 4,561,403,990 and Rp 3,840,143,657 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

27. BASIC LOSS PER SHARE

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Rugi neto untuk yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.283.758.002)	(438.814.179)	Net loss attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	(2,13)	(0,41)	Basic loss per share

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non- trade payables, sales and purchases
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan bunga/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales, purchases and interest income
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables and purchases
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ Trade receivables, non-trade payables and sales

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Kreasi Multicahaya Estetik	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and sales</i>
Ibu Martha Tilaar/ <i>Mrs. Martha Tilaar</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Accrued expenses and royalties expenses</i>
Ibu Ratna Handana/ <i>Mrs. Ratna Handana</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Accrued expenses and royalties expenses</i>
Bapak Kilala Tilaar/ <i>Mr. Kilala Tilaar</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset Lancar			Current Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Kreasi Multicahaya Estetik	872.600.285	1.789.989.479	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	561.460.955	396.377.115	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT Martha Beauty Gallery	523.036.010	519.914.481	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	407.011.697	131.639.247	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sinergi Global Servis	340.844.738	271.238.132	PT Sinergi Global Servis
PT SAI Indonesia	37.800.000	54.000.000	PT SAI Indonesia
Total (Catatan 5)	2.742.753.685	3.163.158.454	Total (Note 5)
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,40	0,47	Percentage to consolidated total assets (%)
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	936.154.316	933.915.652	PT Martha Beauty Gallery
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	653.168.400	-	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT Kreasi Multicahaya Estetik	131.535.000	3.152.400	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Creative Style Mandiri	25.119.171	71.775.070	PT Creative Style Mandiri
PT Sinergi Global Servis	16.964.598	57.754.231	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	1.375.000	2.000.000	PT Kreasiboga Primatama
PT Cantika Puspa Pesona	150.000	-	PT Cantika Puspa Pesona
Bapak Kilala Tilaar	-	6.000.000	Mr. Kilala Tilaar
Total	1.764.466.485	1.074.597.353	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,26	0,16	Percentage to consolidated total assets (%)

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang usaha		
PT Kreasi Multicahaya Estetik	210.622.056	35.333.699
PT Cantika Puspa Pesona	26.554.375	-
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	20.247.500	-
Total (Catatan 13)	257.423.931	35.333.699
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,08	0,01
Utang non-usaha		
PT Creative Style Mandiri	6,765,998,448	5.709.377.955
PT Sinergi Global Servis	1,059,695,896	3.031.884.665
PT Kreasiboga Primatama	737,873,447	1.123.412.415
PT Kreasi Multicahaya Estetik	-	561.364.023
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	-	221.800.650
PT Martha Beauty Gallery	-	55.000.000
PT Cantika Puspa Pesona	-	37.502.682
T o t a l	8.563.567.791	10.740.342.390
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	2,73	3,53
Beban masih harus dibayar		
Ibu Martha Tilaar	1.994.525.771	1.622.916.759
Ibu Ratna Handana	1.328.026.850	1.080.199.756
Total (Catatan 14)	3.322.552.621	2.703.116.515
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	1,06	0,89

<u>Current Liabilities</u>	
Trade payables	
PT Kreasi Multicahaya Estetik	
PT Cantika Puspa Pesona	
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	
Total (Note 13)	
Percentage to consolidated total liabilities (%)	
Non-trade payables	
PT Creative Style Mandiri	
PT Sinergi Global Servis	
PT Kreasiboga Primatama	
PT Kreasi Multicahaya Estetik	
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	
PT Martha Beauty Gallery	
PT Cantika Puspa Pesona	
T o t a l	
Percentage to consolidated total liabilities (%)	
Accrued expenses	
Mrs. Martha Tilaar	
Mrs. Ratna Handana	
Total (Note 14)	
Percentage to consolidated total liabilities (%)	

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023
<u>Penjualan</u>		
PT Kreasi Multicahaya Estetik	5.301.416.140	671.093.500
PT Cantika Puspa Pesona	1.062.843.850	302.751.547
PT Sinergi Global Servis	256.199.900	35.858.792
PT Martha Beauty Gallery	142.331.689	-
Total (Catatan 21)	7.120.006.632	937.986.255
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	1,70	0,83

<u>S a l e s</u>	
PT Kreasi Multicahaya Estetik	
PT Cantika Puspa Pesona	
PT Sinergi Global Servis	
PT Martha Beauty Gallery	
Total (Note 21)	
Percentage to consolidated total sales (%)	

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Creative Style Mandiri	2.551.812.542	2.502.880.272	PT Creative Style Mandiri
PT Sinergis Global Servis	1.565.644.508	3.424.527.988	PT Sinergis Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	313.428.595	507.527.033	PT Kreasiboga Primatama
PT Martha Beauty Gallery	43.164.000	–	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	26.032.997	12.630.357	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 22)	4.500.082.642	6.447.565.650	Total (Note 22)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	6,75	8,74	Percentage to consolidated total cost of goods sold (%)
<u>Beban Royalti</u>			<u>Royalties expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	1.622.916.759	1.639.906.719	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.080.199.756	1.093.658.401	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 23)	2.703.116.515	2.733.565.120	Total (Note 23)
Persentase terhadap total beban penjualan dan pemasaran konsolidasian (%)	3,44	3,18	Percentage to consolidated total selling and marketing expenses (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai
wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,
memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan,
termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan
yang tercantum pada Catatan 1c.

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having
authority and responsibility for planning, directing and
controlling the activities of the Company, including the
Board of Commissioners and Directors of the Company
listed in Note 1c.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
31 Maret 2024					31 March 2024
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	1.397.104.445	3.221.461.765	2.809.987.163	7.428.553.373	Salary and other short-term employee benefits
31 Maret 2023					31 March 2023
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	911.861.002	2.199.627.113	1.797.964.588	4.909.452.703	Salary and other short-term employee benefits

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Key Management Personnel Compensation
(Continued)

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors and other key management personnel as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, are as follows:

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal and cosmetic products.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut:

Information regarding these the Groups's business
segments are as follows:

31 Maret 2024 / 31 March 2024						
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Penjualan	49.345.033.669	82.552.731	63.723.712.023	(6.360.416.321)	106.790.882.102	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(3.699.650.793)	8.938.222	5.639.881.059	-	(1.949.168.488)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(4.561.403.990)	Finance costs
Pendapatan keuangan					22.500.927	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(2.589.734.575)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(306.203.364)	Income tax expense
Rugi netto					(2.283.531.211)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	425.577.142.929	-	12.914.717.684	-	438.491.860.613	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					243.030.351.467	Unallocated group assets
Total Aset					681.522.212.080	Total Assets
31 Maret 2023 / 31 March 2023						
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Penjualan	46.268.836.472	449.904.771	81.165.070.888	(15.449.961.067)	112.433.851.064	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(8.890.555.861)	(70.725.030)	12.337.272.722	-	(3.375.991.831)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(3.840.143.657)	Finance costs
Pendapatan keuangan					29.935.833	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(434.215.993)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					(4.489.070)	Income tax benefit
Rugi netto					(438.705.063)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	429.650.066.913	-	14.155.895.601	-	443.805.962.514	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					278.496.620.430	Unallocated group assets
Total Aset					722.302.582.944	Total Assets

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / 31 March 2024			
Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	T o t a l
Penjualan	111.560.719.701	1.590.578.722 (6.360.416.321)	106.790.882.102
31 Maret 2023 / 31 March 2023			
Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	T o t a l
Penjualan	122.004.981.338	5.878.830.793 (15.449.961.067)	112.433.851.064

S a l e s

S a l e s

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical Segment

Information regarding these the Groups's geographical segments are as follows:

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia dimana PT SAI Indonesia ditunjuk sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa (DSS) Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan. Pada tanggal 25 Januari 2022 terdapat pembatalan kontrak kerja sama terhitung sampai tanggal 12 Mei 2022. Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 11 Mei 2022.
- Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005. TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1. dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005. Tambahan No. 421.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa (DSS) Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times. On 25 January 2022, the cooperation contract was canceled until 12 May 2022. This agreement was amended on 11 May 2022.
- The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005 between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005. TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1. from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This merger was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005. Supplement No. 421.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek. nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan neto.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana. S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana. S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan neto.
- c. Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Penta Valent, dimana PT Penta Valent ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2023. Kemudian, perjanjian tersebut diperpanjang pada 21 Januari 2023 dan berlaku hingga 20 Januari 2024. Sebagai jaminan pembayaran kewajiban kepada pihak perusahaan, pihak distributor memberikan jaminan dengan menunjuk pihak ketiga sebagai *Corporate Guarantor* sebagaimana tertuang dalam surat perjanjian nomor 075/PV/CG/I/2023.
- d. Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria Tbk, dimana PT Tigaraksa Satria Tbk ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun. terhitung sejak tanggal berlaku perjanjian ini.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

Due to the above-mentioned changes. the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. *Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks. names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.*
2. *Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana. S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana. S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.*
- c. *On 22 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Penta Valent, wherein PT Penta Valent was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective starting from 21 January 2021 until 20 January 2023. Then, the agreement was extended on 21 January 2023, and remains valid until 20 January 2024. As a guarantee for the payment obligations to the company, the distributor appoints a third party as a Corporate Guarantor, as stated in agreement letter number 075/PV/CG/I/2023.*
- d. *On 8 June 2021, the Company entered into an agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk, wherein PT Tigaraksa Satria Tbk was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective date of this agreement.*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- e. Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 042/LGL/MB-DNR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Dos Ni Roha, dimana PT Dos Ni Roha ditunjuk sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics. Nota ini berlaku sejak tanggal 13 Mei 2022 dan akan berakhir secara otomatis setelah Perjanjian Kerja Sama Distribusi telah ditandatangani dan Bank Garansi senilai Rp 10.000.000.000 oleh PT Dos Ni Roha telah siap.
- f. Pada tanggal 3 April 2023, melalui surat perjanjian nomor 061/LGL/MB-PPG/IV/2023, perusahaan menjalin kerjasama distribusi dengan PT Parit Padang Global untuk produk seperti Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics. Perjanjian tersebut berlaku efektif hingga 31 Desember 2024. Pihak distributor juga memberikan jaminan pembayaran kewajiban dalam bentuk bank garansi senilai Rp 10.000.000.000.
- g. Berdasarkan keputusan direksi PT Cedefindo tertanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan sebagai pemilik 4.099.899 lembar saham PT Cedefindo menerima dividen tunai senilai Rp 38.949.040.500.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

Berdasarkan Kontrak Komersial Ketentuan tanggal 8 Agustus 2020, CEDEF mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), dimana ULI akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik ULI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

CEDEF mengadakan Perjanjian Kerja Sama Produksi dengan Perusahaan, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- e. Based on Memorandum of Understanding No. 042/LGL/MB-DNR/V/2022 dated 13 May 2022. The Company entered into an agreement with PT Dos Ni Roha, wherein PT Dos Ni Roha was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar and Rudy Hadisuwarno Cosmetics. This memorandum was valid from 13 May 2022 and will expire automatically after the Distribution Agreement has been signed and the Bank Guarantee amounting to Rp 10,000,000,000 by PT Dos Ni Roha has been prepared.
- f. On 3 April 2023, through agreement letter number 061/LGL/MB-PPG/IV/2023, the company entered into a distribution partnership with PT Parit Padang Global for products such as Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar, and Rudy Hadisuwarno Cosmetics. This agreement remains effective until 31 December 2024. The distributor also provided a guarantee of payment obligation in the form of a bank guarantee worth Rp 10,000,000,000.
- g. In accordance with the resolution passed by the Board of Directors of PT Cedefindo, the Company as the owner of 4,099,899 shares of PT Cedefindo, received dividends worth Rp 38,949,040,500.

Subsidiary

PT Cedefindo (CEDEF)

Based on the Commercial Terms Contracts dated 8 August 2020, CEDEF entered into the purchasing agreement with PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), whereby ULI will use the services of the Company in manufactured products belonging to ULI. The contract is valid from 21 July 2022 until 31 December 2023.

The Company entered into Joint Production Agreement with PT Martina Berto Tbk (MBTO), whereby MBTO transferred the production process for Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2016 to 31 December 2018.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

1. Perusahaan menyerahkan proses pembuatan produksi kepada CEDEF, dan CEDEF menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan. Berdasarkan Surat No. 27/LGL/MB-CDF/I/2019 tanggal 31 Desember 2018, Perjanjian Kerjasama Produksi dengan Perusahaan telah diperpanjang yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dan sudah dilakukan perpanjangan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan Surat No. 001/MBG-CDF/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, CEDEF memberikan pinjaman kepada PT Martha Beauty Gallery sebesar Rp 789.480.648, dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 19 Desember 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa binatu dengan PT Kreasiboga Primatama (KBP), dimana CEDEF akan memakai jasa KBP untuk jasa binatu. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2022, CEDEF mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan KBP, dimana Perusahaan akan memakai jasa KBP untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian No. 034/SPK/CDF/22 tanggal 2 November 2022, Perusahaan kerjasama jasa dengan PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), dimana CPK akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik CPK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 14 November 2022 sampai dengan 14 November 2026.

Berdasarkan Perjanjian No.032/SPK/CDF/22 tanggal 4 November 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa dengan PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), dimana NMK akan menggunakan jasa CEDEF untuk memproduksi produk-produk milik NMK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 4 November 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2025.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiary (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. The Company transferred the production process to CEDEF, and CEDEF accepts to produce the products the terms of which will be determined separately at a subsequent time and will be an integral part of this agreement.
2. The transfer of production mentioned above may include stand-alone jobs or merged as required. Based on Letter No. 27/LGL/MB-CDF/I/2019 dated 31 December 2018, the Joint Production Agreement with the Company has been extended which is effective from 1 January 2019 until 31 December 2021 and has been extended started from 1 January 2022 until 31 December 2026.

Based on Letter No. 001/MBG-CDF/II/2021 dated 2 February 2021, CEDEF provided a loan to PT Martha Beauty Gallery amounted Rp 789,480,648, with interest rate amounted 8% per annum, with term of 36 months from agreement date.

On 19 December 2022, CEDEF entered into laundry services agreement with PT Kreasiboga Primatama (KBP), whereby CEDEF will use the services of KBP providing laundry services. The contract is valid from 1 January 2023 until 31 December 2024.

On 19 December 2022, CEDEF entered into extension of manpower placement services agreement with KBP, whereby CEDEF will use the services of KBP in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2023 until 31 December 2024.

Based on Agreement No. 034/SPK/CDF/22 dated 2 November 2022, the Company entered into services agreement with PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), whereby CPK will use the services of the Company in manufactured products belonging to CPK. The contract is valid from 14 November 2022 until 14 November 2026.

Based on Agreement No. 032/SPK/CDF/22 dated 4 November 2022, CEDEF entered into services agreement with PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), wherein NMK will use the services of CEDEF in manufactured products belonging to NMK. The contract is valid from 4 November 2022 until 3 November 2025.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
A S E T		
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	2.275.019.584	4.466.982.711
Piutang usaha	58.350.639.300	53.036.496.921
Aset keuangan lancar lainnya	8.937.876.700	3.698.389.735
Piutang non-usaha -		
Pihak berelasi	1.764.466.485	1.074.597.353
Aset keuangan tidak		
lancar lainnya	<u>4.571.554.093</u>	<u>999.679.645</u>
T o t a l	<u>75.899.556.162</u>	<u>63.276.146.365</u>
LIABILITAS		
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	161.411.897.371	163.309.517.399
Utang usaha	31.041.477.750	34.368.575.109
Liabilitas keuangan jangka		
pendek lainnya	27.553.701.166	23.831.994.347
Utang non-usaha -		
Pihak berelasi	8.563.567.791	10.740.342.390
Beban masih harus dibayar	32.797.142.177	20.026.787.378
Utang pembiayaan konsumen	-	13.654.424
Liabilitas sewa	3.245.821.676	3.359.499.290
Utang bank jangka panjang	<u>1.230.798.115</u>	<u>1.425.134.661</u>
T o t a l	<u>265.844.406.046</u>	<u>257.075.504.998</u>

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

A S S E T S	
<u>Financial assets</u>	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Other current financial assets	
Non-trade receivables -	
Related parties	
Other non-current	
financial assets	
T o t a l	
LIABILITIES	
<u>Financial liabilities</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other short-term	
financial liabilities	
Non-trade payables -	
Related parties	
Accrued expenses	
Consumer financing liabilities	
Lease liabilities	
Long-term bank loans	
T o t a l	

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur maksimum gross atas risiko kredit dari setiap jenis aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
B a n k*	2.088.746.807	4.308.801.596	Cash in banks*
Piutang usaha	58.350.639.300	53.036.496.921	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8.937.876.700	3.698.389.735	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	1.764.466.485	1.074.597.353	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.571.554.093	999.679.645	Other non-current Financial assets
T o t a l	75.713.283.385	63.117.965.250	T o t a l

*Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 186.272.777 dan Rp 158.181.115 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak ada konsentrasi signifikan terhadap risiko kredit Grup.

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

*Excluding cash on hand amounting to Rp 186,272,777 dan Rp 158,181,115 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets as of
31 March 2024 and 31 December 2023 are as
follows:

31 Maret 2024 / 31 March 2024							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ Cash in banks	2.088.746.807	-	-	-	-	-	2.088.746.807
Piutang usaha/ Trade receivables	51.441.249.634	3.578.224.783	155.468.725	575.110.821	2.600.585.337	-	58.350.639.300
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	8.937.876.700	-	-	-	-	-	8.937.876.700
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ Non-trade receivables - Related parties	1.764.466.485	-	-	-	-	-	1.764.466.485
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	4.571.554.093	-	-	-	-	-	4.571.554.093
T o t a l	68.803.893.719	3.110.964.347	985.678.442	223.258.204	89.250.683	2.898.165.110	75.713.283.385
31 Desember 2023 / 31 December 2023							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ Cash in banks	4.308.801.596	-	-	-	-	-	4.308.801.596
Piutang usaha/ Trade receivables	45.729.180.135	3.110.964.347	985.678.442	223.258.204	89.250.683	2.898.165.110	53.036.496.921
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	3.698.389.735	-	-	-	-	-	3.698.389.735
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ Non-trade receivables - Related parties	1.074.597.353	-	-	-	-	-	1.074.597.353
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	999.679.645	-	-	-	-	-	999.679.645
T o t a l	55.810.648.464	3.110.964.347	985.678.442	223.258.204	89.250.683	2.898.165.110	63.117.965.250

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>31 Maret 2024</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Substandard grade</u>	<u>31 March 2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
B a n k	2.088.746.807	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	51.441.249.634	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	8.437.876.700	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	1.764.466.485	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.571.554.093	-	Other non-current financial assets
T o t a l	2.588.746.807	66.215.146.912	-	T o t a l

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
B a n k	4.308.801.596	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	45.729.180.135	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.800.000.000	1.898.389.735	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	1.074.597.353	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	999.679.645	-	Other non-current financial assets
T o t a l	6.108.801.596	49.701.846.868	-	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Tingkat	Keterangan
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Grade	Description
High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection. place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns. and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 Maret 2024	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	T o t a l	31 March 2024
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	161.411.897.371	-	161.411.897.371	Short-term bank loans
Utang usaha	31.041.477.750	-	31.041.477.750	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	27.553.701.166	-	27.553.701.166	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	8.563.567.791	-	8.563.567.791	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	32.797.142.177	-	32.797.142.177	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	3.245.821.676	-	3.245.821.676	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	71.559.599	-	71.559.599	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	777.346.184	453.451.931	1.230.798.115	Long-term bank loans*
T o t a l	265.462.513.714	453.451.931	264.620.073.931	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

31 Desember 2023	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	T o t a l	31 December 2023
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	163.309.517.399	-	163.309.517.399	Short-term bank loans
Utang usaha	34.368.575.109	-	34.368.575.109	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	23.831.994.347	-	23.831.994.347	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.740.342.390	-	10.740.342.390	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	20.026.787.378	-	20.026.787.378	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	3.359.499.290	-	3.359.499.290	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	13.654.424	-	13.654.424	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	777.346.184	647.788.477	1.425.134.661	Long-term bank loans*
T o t a l	256.427.716.521	647.788.477	257.075.504.998	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya. Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang neto dibagi dengan total modal. Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Rasio *gear* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Utang bank jangka pendek	161.411.897.371	163.309.517.399
Utang pembiayaan konsumen	–	13.654.424
Liabilitas sewa	3.245.821.676	3.359.499.290
Utang bank jangka panjang	1.230.798.115	1.425.134.661
Sub-total	165.888.517.162	168.107.805.774
Dikurangi:		
Kas dan bank	2.275.019.584	4.466.982.711
Utang neto	163.613.497.578	163.640.823.063
Total ekuitas	366.862.540.841	369.146.072.052
Rasio <i>gear</i>	44,60%	44,33%

33. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. The Group includes within net debt short-term bank loans, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

The gearing ratio as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Short-term bank loans
Consumer financing liabilities
Lease liabilities
Long-term bank loans
Sub-total
Less:
Cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

Pada tanggal 26 Januari 2024, CEDEF menerima beberapa SKPKB dan STP sebesar Rp 1.151.897.385 untuk tahun dan masa pajak 2019 atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, PPN dan pajak penghasilan badan. CEDEF memutuskan untuk mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP, dan kurang bayar pajak telah disetor oleh CEDEF pada 21 Februari 2024 sebagai salah satu syarat untuk mengajukan keberatan pajak.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Cedefindo (CEDEF)

On 26 January 2024, CEDEF received several SKPKB and STP amounting to Rp 1,151,897,385 for the 2019 fiscal year and period on income tax articles 4(2), 21, 23, VAT and corporate income tax. The Company decided to take objection on the SKPKB and STP, and the underpaid taxes have been paid by CEDEF on 21 February 2024 as one of the requirements to file tax objections.

35. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 5 Mei 2024.

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Group's Directors on 5 May 2024.

PT MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

SARIAYU
MARTHA TILAAAR

CARING
COLORS
MARTHA TILAAAR

BIOKOS
MARTHA TILAAAR
LUBRICANTS BY FORMULA

PAC
PROFESSIONAL ARTIST COMMUNITY
MARTHA TILAAAR

BELIA
MARTHA TILAAAR

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAAR

RUDY
HADI SUWARNO
COSMETICS

Mirabella

CEMPAKA

MARTINA

PESONA

www.martinaberto.co.id